

Dampak Komunikasi Publik terhadap Relasi Sosial di Komunitas Perkotaan

Winda Kustiawan¹, Juliana Damayanti Matondang², Sherlliana³, M Fadhli⁴,
Mansyursyah⁵, Jacky Raihanta Barus⁶, Nur Fadila⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: windakustiawan@uinsu.ac.id¹, ajuli6628@gmail.com²,
sherlliana1005@gmail.com³, fadhlipulungan02@gmail.com⁴,
mansyurmargolang45@gmail.com⁵, jackyraihanbaruss@gmail.com⁶,
fadlanur2003@gmail.com⁷

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak komunikasi publik terhadap relasi sosial di komunitas perkotaan. Komunikasi publik memiliki peran yang signifikan dalam membentuk opini, persepsi, dan hubungan sosial di antara anggota komunitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengidentifikasi dan memahami dinamika komunikasi publik serta pengaruhnya terhadap relasi sosial. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait komunikasi publik di lingkungan perkotaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi publik yang efektif dapat memperkuat relasi sosial dengan meningkatkan rasa saling percaya, kolaborasi, dan solidaritas di antara anggota komunitas. Sebaliknya, komunikasi publik yang kurang efektif cenderung menimbulkan miskomunikasi, konflik, dan keterasingan sosial. Faktor-faktor seperti keterbukaan, transparansi, dan partisipasi aktif dari masyarakat memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan komunikasi publik. Selain itu, penggunaan media sosial dan teknologi komunikasi modern juga berpengaruh signifikan dalam memfasilitasi dan mempercepat proses komunikasi publik di perkotaan.

Kata kunci: Komunikasi Publik, Relasi Sosial

Abstract

This research aims to analyze the impact of public communication on social relations in urban communities. Public communication has a significant role in shaping opinions, perceptions and social relationships among community members. This research uses a qualitative approach with a case study method to identify and understand the dynamics of public communication and its influence on social relations. Data was collected through in-depth interviews, participant observation, and document analysis related to public communication in urban environments. The research results show that effective public communication can strengthen social relations by increasing mutual trust, collaboration and solidarity among community members. On the other hand, less effective public communication tends to give rise to miscommunication, conflict and social alienation. Factors such as openness, transparency, and active participation from the public play an important role in determining the success of public communication. Apart from that, the use of social media and modern communication technology also has a significant influence in facilitating and speeding up the public communication process in urban areas.

Keywords: Public Communication, Social Relations

PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat berinteraksi dan berkomunikasi. Di perkotaan, di mana tingkat heterogenitas dan kepadatan penduduk sangat tinggi, komunikasi publik memainkan peran krusial dalam menjaga kohesi sosial dan membangun relasi yang harmonis di antara anggota komunitas. Komunikasi publik, yang melibatkan penyampaian informasi dari pemerintah, organisasi, dan individu kepada masyarakat luas, tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi tetapi juga untuk membentuk opini, mempengaruhi perilaku, dan mengatur hubungan sosial.

Urbanisasi yang cepat sering kali diikuti oleh berbagai tantangan sosial, seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, masalah lingkungan, dan ketegangan sosial. Dalam konteks ini, komunikasi publik yang efektif menjadi sangat penting untuk mempromosikan kesadaran akan isu-isu tersebut, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, dan memperkuat solidaritas sosial. Media massa tradisional dan media sosial menjadi alat utama dalam penyebaran informasi dan kampanye komunikasi publik. Namun, efektivitas komunikasi publik sangat bergantung pada bagaimana informasi disampaikan dan diterima oleh masyarakat.

Di sisi lain, kegagalan dalam komunikasi publik dapat menimbulkan dampak negatif yang signifikan. Misalnya, informasi yang tidak akurat atau penyebaran berita palsu dapat menyebabkan kepanikan, ketidakpercayaan, dan konflik di antara anggota komunitas. Oleh karena itu, memahami dinamika komunikasi publik dan dampaknya terhadap relasi sosial di perkotaan menjadi semakin penting. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan mendasar tentang bagaimana komunikasi publik dapat mempengaruhi relasi sosial, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitasnya, dan bagaimana strategi komunikasi publik dapat dioptimalkan untuk memperkuat hubungan sosial di lingkungan perkotaan.

Komunikasi publik merupakan salah satu pilar utama dalam kehidupan masyarakat modern, khususnya di lingkungan perkotaan yang kompleks dan dinamis. Dengan bertambahnya populasi dan meningkatnya interaksi antarindividu, kebutuhan akan komunikasi yang efektif menjadi semakin penting. Di era digital saat ini, komunikasi publik tidak hanya terbatas pada media massa tradisional seperti televisi, radio, dan surat kabar, tetapi juga mencakup berbagai platform digital dan media sosial yang memungkinkan interaksi dua arah dan partisipasi aktif dari masyarakat. Komunikasi publik yang efektif tidak hanya berfungsi untuk menyebarkan informasi, tetapi juga untuk membangun dan memperkuat relasi sosial di antara anggota komunitas (Sumual, 2020).

Komunitas perkotaan menghadapi berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang memerlukan komunikasi yang efektif untuk mencari solusi bersama. Pertumbuhan populasi yang pesat, urbanisasi, dan beragamnya latar belakang sosial budaya di perkotaan menuntut adanya mekanisme komunikasi yang mampu menjembatani perbedaan dan mendorong kolaborasi. Dalam konteks ini, komunikasi publik menjadi alat strategis untuk menghubungkan pemerintah, organisasi non-profit, sektor swasta, dan masyarakat luas. Melalui komunikasi publik, informasi penting dapat disebarluaskan, partisipasi masyarakat dapat ditingkatkan, dan transparansi serta akuntabilitas dapat dipromosikan.

Namun, tidak semua komunikasi publik memberikan dampak positif. Komunikasi yang tidak efektif dapat menyebabkan misinformasi, ketidakpercayaan, dan bahkan konflik sosial. Contoh nyata dari hal ini adalah penyebaran berita palsu (fake news) dan disinformasi yang dapat memecah belah masyarakat dan menimbulkan ketegangan sosial. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana komunikasi publik mempengaruhi relasi sosial di komunitas perkotaan. Penelitian ini berfokus pada menganalisis dampak komunikasi publik terhadap relasi sosial, dengan tujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi dan bagaimana hal tersebut berkontribusi pada peningkatan atau penurunan kualitas hubungan sosial di lingkungan perkotaan (Fajar, 2020)

Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus digunakan untuk menggali pemahaman mendalam tentang dinamika komunikasi publik dan interaksinya dengan relasi sosial. Metode ini melibatkan wawancara mendalam dengan berbagai pemangku

kepentingan, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait komunikasi publik di lingkungan perkotaan. Penelitian ini mengkaji berbagai aspek komunikasi publik, termasuk konten, saluran, strategi, dan partisipasi masyarakat, serta dampaknya terhadap relasi sosial.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pembuat kebijakan, praktisi komunikasi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang strategi komunikasi yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk memperkuat relasi sosial di komunitas perkotaan. Dengan memahami dinamika komunikasi publik dan dampaknya terhadap relasi sosial, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi yang konkret untuk mengoptimalkan peran komunikasi publik dalam mendukung pembangunan sosial yang inklusif dan harmonis di perkotaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis yang signifikan dalam bidang studi komunikasi dan sosiologi perkotaan, serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berfokus pada topik serupa.

METODE

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang komunikasi publik. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi kompleksitas dampak komunikasi publik dalam sebuah relasi komunitas.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara detail tentang dampak komunikasi publik yang digunakan oleh komunitas perkotaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini didapati hasil penelitian sebagai berikut:

Efektivitas Komunikasi Publik dalam Memperkuat Relasi Sosial

Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi publik yang efektif secara signifikan memperkuat relasi sosial di komunitas perkotaan. Beberapa temuan utama meliputi: Peningkatan Rasa Saling Percaya: Keterbukaan dan transparansi dalam komunikasi publik meningkatkan rasa saling percaya antara pemerintah dan masyarakat. Contohnya, inisiatif komunikasi yang melibatkan dialog terbuka dan penyampaian informasi yang akurat tentang kebijakan publik dan program pemerintah.

Kolaborasi dan Solidaritas: Partisipasi aktif masyarakat dalam komunikasi publik meningkatkan kolaborasi dan solidaritas. Misalnya, program-program komunitas yang melibatkan warga dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek lingkungan atau sosial.

Penggunaan Media Sosial: Media sosial memainkan peran penting dalam memfasilitasi komunikasi dua arah dan mempercepat penyebaran informasi. Banyak warga yang merasa lebih terhubung dengan komunitas mereka melalui platform seperti Facebook, Twitter, dan WhatsApp.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Komunikasi Publik

Faktor-faktor berikut diidentifikasi sebagai penentu utama efektivitas komunikasi publik: Keterbukaan dan Transparansi: Informasi yang jujur dan terbuka meningkatkan kepercayaan masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa pemerintah yang terbuka terhadap kritik dan masukan masyarakat lebih cenderung mendapatkan dukungan publik.

Partisipasi Masyarakat: Partisipasi aktif dari masyarakat dalam proses komunikasi memperkuat hubungan sosial. Misalnya, forum-forum diskusi publik dan konsultasi komunitas yang memungkinkan warga berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.

Relevansi dan Kejelasan Informasi: Informasi yang relevan dan jelas mudah dipahami dan diterima oleh masyarakat. Informasi yang disampaikan harus sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal agar lebih efektif.

Dampak Negatif Komunikasi Publik yang Tidak Efektif

Komunikasi publik yang kurang efektif cenderung menimbulkan dampak negatif, seperti: Miskomunikasi dan Ketidakpercayaan: Informasi yang tidak akurat atau ambigu dapat menyebabkan miskomunikasi dan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap

pemerintah. Misalnya, ketidakjelasan informasi tentang kebijakan publik dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpastian.

Konflik Sosial: Kurangnya keterbukaan dan partisipasi masyarakat dalam komunikasi publik dapat memicu konflik sosial dan keterasingan. Hal ini sering terjadi ketika keputusan dibuat tanpa konsultasi yang memadai dengan masyarakat yang terkena dampak.

Adapun pembahasan dari hasil penelitian yang ada pada di atas sebagai berikut:

Peran Komunikasi Publik dalam Membangun Kepercayaan

Komunikasi publik yang terbuka dan transparan sangat penting dalam membangun dan memelihara kepercayaan antara pemerintah dan masyarakat. Keterbukaan informasi membantu mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan rasa percaya di kalangan masyarakat. Studi ini menunjukkan bahwa ketika masyarakat merasa diberdayakan melalui informasi yang jelas dan partisipasi aktif, mereka lebih cenderung mempercayai pemerintah dan institusi publik.

Media Sosial sebagai Alat Efektif dalam Komunikasi Publik

Media sosial telah menjadi alat yang sangat efektif dalam komunikasi publik, terutama di komunitas perkotaan yang sangat terhubung. Media sosial memungkinkan komunikasi dua arah dan partisipasi aktif dari masyarakat, yang merupakan kunci dalam membangun relasi sosial yang kuat. Studi ini menemukan bahwa penggunaan media sosial yang strategis dapat mempercepat penyebaran informasi dan meningkatkan interaksi sosial di antara anggota komunitas. Contoh-contoh seperti kampanye kesehatan yang menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi tentang vaksinasi menunjukkan efektivitas platform ini.

Tantangan dan Hambatan dalam Komunikasi Publik

Meskipun ada banyak manfaat, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam komunikasi publik yakni Penyebaran berita palsu dan informasi yang salah dapat merusak kepercayaan dan memicu konflik. Contohnya, rumor yang tidak berdasar tentang keamanan vaksin dapat menyebabkan ketakutan dan penolakan terhadap program vaksinasi. Serta tidak semua anggota komunitas memiliki akses yang sama ke teknologi digital, yang dapat menyebabkan ketidaksetaraan dalam akses informasi. Ini dapat memperparah kesenjangan sosial dan mengurangi partisipasi masyarakat dalam komunikasi publik.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi publik yang efektif memainkan peran kunci dalam memperkuat relasi sosial di komunitas perkotaan. Dengan keterbukaan, transparansi, dan partisipasi aktif masyarakat, komunikasi publik dapat meningkatkan rasa saling percaya, solidaritas, dan kolaborasi di antara anggota komunitas. Media sosial juga berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi dua arah dan penyebaran informasi yang cepat. Meskipun demikian, penyebaran misinformasi dan kesenjangan digital tetap menjadi tantangan. Untuk meningkatkan efektivitas komunikasi publik, diperlukan langkah-langkah seperti meningkatkan transparansi informasi, mendorong partisipasi masyarakat, dan mengatasi kesenjangan digital. Dengan demikian, komunikasi publik yang lebih baik dapat memperkuat relasi sosial dan membangun lingkungan sosial yang lebih harmonis di komunitas perkotaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajar, M, dkk. 2020. "Bunga Rampai Pandemi Menyingkap Dampak-Dampak Sosial Kemasyarakatan COVID-19". Parepare Sulawesi Selatan. IAIN Parepare Nusantara Press.
- Haryanto, E dan Juniari, C. D. K. 2019. Komunikasi Publik di Era Industri 4.0. Jakarta: Jualin Bukumu

- Musi, dkk. 2020. *Komunikasi dan public Relations (Strategi Menjadi Humas Profesional)*. Pasuruan. CV Penerbit Qiara Media.
- Nurjaman, K dan Umam, K. 2012. *Komunikasi dan Public Relation*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Rice, R. E dan Atkin, C. K. 1990. *Public Communication Campaign*. *Jurnal Science Technology, and Human Values*. 30 (2).
- West, R. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo